

MAKALAH

ANALISIS ASPEK EKONOMI, SOSIAL, DAN LINGKUNGAN PADA BANK SYARIAH INDONESIA BERDASARKAN MAQASID SYARIAH DAN ESG

Untuk Memenuhi Tugas Mata Kuliah Studi Kelayakan Bisnis

Dosen Pengampu

Dr. Fachrurazi, S.Ag., M.M.

Isna Ayulestari, S.E., M.E.



Di susun oleh

Shavira Dwi Rahmasari	12315183
Aliya Hikmah Ramadhani	12315123
Nariah Hatimah	12315155

PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

2026

KATA PENGANTAR

Terima kasih kepada Allah SWT atas kemampuan kami untuk menyelesaikan makalah "Analisis Aspek Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan pada Bank Syariah Indonesia (BSI) Berdasarkan Maqasid Syariah dan ESG". Kelompok mata kuliah Studi Kelayakan Bisnis meminta makalah ini ditulis.

Makalah ini membahas bagaimana konsep Maqasid Syariah dan ESG (*Environmental, Social, Governance*) diterapkan pada Bank Syariah Indonesia, lembaga keuangan syariah terbesar di Indonesia. Selain itu, membahas dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan dari kegiatan bisnis BSI terhadap masyarakat.

Sangat diharapkan kritik dan saran yang bermanfaat untuk memperbaiki makalah ini karena kami menyadari bahwa masih ada kekurangan.

Pontianak, Mei 2026

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	1
1.3 Tujuan Penulisan	2
BAB 2 LANDASAN TEORI.....	3
2.1 Dampak Ekonomi Bisnis Terhadap Masyarakat	3
2.2 Efek Sosial dan Bisnis	3
2.3 AMDAL Untuk Bisnis.....	3
2.4 Maqasid Syariah	4
2.5 ESG (<i>Governance</i> , Sosial dan Lingkungan)	4
2.6 Usaha yang Berkelanjutan.....	5
BAB 3 STUDI KASUS BANK SYARIAH INDONESIA	6
3.1 Karakteristik Bank Syariah di Indonesia	6
3.2 Penelitian Kasus BSI	7
BAB 4 ANALISI KASUS BERDASARKAN MAQASID & ESG.....	8
4.1 Analisis Berdasarkan Maqasid Syariah	8
4.2 Analisis Berdasarkan ESG	9
BAB 5 DAMPAK EKONOMI, SOSIAL & LINGKUNGAN.....	10
5.1 Dampak Bisnis	10
5.2 Pengaruh Sosial	10
5.3 Efek dari Lingkungan	11

BAB 6 TANTANGAN & SOLUSI	12
6.1 Masalah.....	12
6.2 Penyelesaian.....	12
BAB 7 KESIMPULAN.....	13
DAFTAR PUSTAKA	14

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam beberapa tahun terakhir, pertumbuhan ekonomi syariah di Indonesia cukup cepat. Perkembangan ini didorong oleh peningkatan kesadaran masyarakat terhadap sistem keuangan yang berbasis syariah dan dukungan yang diberikan oleh pemerintah melalui berbagai kebijakan dan regulasi.

Setelah *merger* dari tiga bank syariah milik BUMN, BRI Syariah, BNI Syariah, dan Bank Syariah Mandiri, Bank Syariah Indonesia (BSI) diharapkan dapat memperkuat industri perbankan syariah nasional dan menjadi pusat ekonomi syariah di dunia.

Perusahaan tidak hanya diharuskan untuk menghasilkan keuntungan finansial, tetapi juga harus mempertimbangkan dampak sosial dan lingkungan dari operasi mereka. Hal ini sejalan dengan konsep ESG (*Environmental, Social, Governance*), yang menekankan pentingnya bisnis yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Konsep bisnis berkelanjutan dalam perspektif Islam juga terkait dengan Maqasid Syariah, yaitu tujuan syariah yang terdiri dari menjaga agama (*hifz ad-din*), jiwa (*hifz an-nafs*), akal (*hifz al-aql*), keturunan (*hifz an-nasl*), dan harta (*hifz al-mal*).

Melalui penerapan ESG dan Maqasid Syariah, BSI diharapkan menjadi lembaga keuangan yang menguntungkan secara ekonomi serta berkontribusi terhadap kesejahteraan sosial dan keberlanjutan lingkungan.

1.2 Rumusan Masalah

- a. Bagaimana bisnis Bank Syariah Indonesia berdampak pada ekonomi, sosial, dan lingkungan?
- b. Bagaimana konsep Maqasid Syariah diterapkan pada Bank Syariah Indonesia?
- c. Bagaimana ESG diterapkan pada Bank Syariah Indonesia?
- d. Apa saja kendala yang dihadapi saat menerapkan bisnis syariah yang berkelanjutan?

1.3 Tujuan Penulisan

- a. Menentukan dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan dari Bank Syariah Indonesia.
- b. Menganalisis pelaksanaan Maqasid Syariah pada BSI
- c. Memahami pelaksanaan ESG pada BSI
- d. Memahami masalah dan solusi bisnis syariah berkelanjutan.

BAB 2

LANDASAN TEORI

2.1 Dampak Ekonomi Bisnis Terhadap Masyarakat

Kemampuan perusahaan untuk menciptakan lapangan pekerjaan, meningkatkan pendapatan masyarakat, dan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi lokal adalah beberapa contoh dampak ekonomi bisnis.

Pembiayaan UMKM, penyaluran dana sosial, dan peningkatan inklusi keuangan syariah adalah beberapa contoh efek ekonomi perbankan syariah.

Melalui pembiayaan usaha produktif dan pengembangan ekonomi halal, BSI sebagai bank syariah terbesar di Indonesia membantu meningkatkan ekonomi negara.

2.2 Efek Sosial dari Bisnis

Sehubungan dengan tanggung jawab perusahaan terhadap masyarakat, dampak sosial bisnis dapat mencakup:

- a. Program pendidikan Bantuan kesehatan Pengembangan masyarakat
- b. Pemberdayaan usaha mikro, kecil, dan menengah
- c. Bantuan bencana alam.

Dalam ekonomi Islam, tanggung jawab sosial merupakan nilai keislaman dan merupakan keputusan pribadi.

2.3 AMDAL untuk Bisnis

Kajian tentang dampak signifikan dan penting suatu usaha terhadap lingkungan hidup disebut AMDAL (Analisis Dampak Lingkungan). Tujuan AMDAL adalah memastikan bahwa kegiatan usaha tidak merusak lingkungan. Di mata Islam, menjaga lingkungan adalah salah satu tanggung jawab manusia sebagai khalifah di Bumi.

2.4 Maqasid Syariah

Tujuan utama syariat Islam adalah untuk menciptakan kemaslahatan bagi manusia, yang terdiri dari lima tujuan utama Maqasid Syariah:

- a. Hifz ad-Din (melindungi agama)
- b. Hifz an-Nafs (melindungi jiwa)
- c. Hifz al-Aql (melindungi akal)
- d. Hifz an-Nasl (melindungi keturunan)
- e. Hifz al-Mal (melindungi harta benda)

Seluruh aktivitas ekonomi dalam bisnis syariah harus menghasilkan keuntungan dan menghindari kerusakan.

Berikut ada perbandingan Bank Syariah dan Bank Konvensional

Aspek	Bank Syariah	Bank Konvensional
Sistem	Bagi hasil	Bunga
Dasar Operasional	Syariah Islam	Sistem konvensional
CSR	Zakat dan wakaf	CSR umum
Tujuan	Profit dan maslahat	Profit <i>oriented</i>

2.5 ESG (*Governance*, Sosial, Lingkungan)

ESG adalah gagasan bisnis berkelanjutan yang mempertimbangkan hal-hal berikut:

1. Lingkungan

Terkait dengan masalah lingkungan seperti pengelolaan limbah, efisiensi energi, dan pengurangan emisi.

2. Sosialisasi

Terkait dengan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap masyarakat dan karyawannya.

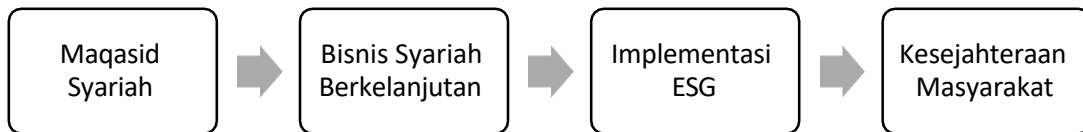
3. Manajemen

Berkaitan dengan transparansi dan tanggung jawab manajemen perusahaan.

OJK saat ini mendorong penerapan ESG pada lembaga keuangan seperti bank syariah.

2.6 Usaha yang Berkelanjutan

Konsep bisnis yang dimaksudkan untuk berkelanjutan adalah bisnis yang tidak hanya berfokus pada keuntungan finansial jangka pendek tetapi juga mempertimbangkan kelangsungan ekonomi, sosial, dan lingkungan. Bisnis berkelanjutan dalam ekonomi syariah harus menguntungkan masyarakat.



BAB 3

STUDI KASUS BANK SYARIAH INDONESIA

3.1 Karakteristik Bank Syariah di Indonesia

Tiga bank syariah BUMN digabungkan untuk membentuk Bank Syariah Indonesia (BSI):

- a. Bank Syariah Mandiri
- b. BRI Syariah
- c. BNI Syaria

BSI, bank syariah terbesar di Indonesia, mulai beroperasi secara resmi pada tanggal 1 Februari 2021. BSI berkomitmen untuk mendukung pertumbuhan ekonomi syariah di negaranya dan bercita-cita menjadi salah satu dari sepuluh bank Islam terbesar di dunia.

Situs web resmi BSI adalah <https://www.bankbsi.co.id>

Informasi tentang laporan keberlanjutan BSI dapat ditemukan di <https://ir.bankbsi.co.id/esg/home.html>

Aspek Maqasid Syariah	Implementasi di BSI	Dampak
Hifz ad-Din (Menjaga Agama)	Operasional sesuai prinsip syariah	Menghindari riba
Hifz an-Nafs (Menjaga Jiwa)	Program kesehatan dan bantuan sosial	Kesejahteraan masyarakat meningkat
Hifz al-Aql (Menjaga Akal)	Literasi dan edukasi keuangan syariah	Pengetahuan masyarakat meningkat
Hifz an-Nasl (Menjaga Keturunan)	Program pemberdayaan keluarga	Stabilitas ekonomi keluarga
Hifz al-Mal (Menjaga Harta)	Pembiayaan usaha dan investasi halal	Perlindungan aset masyarakat

3.2 Penelitian Kasus BSI

BSI telah meningkatkan berbagai program sosial dan pembiayaan hijau dalam beberapa tahun terakhir, serta menerapkan prinsip ESG dan Maqasid Syariah dalam kegiatan bisnisnya. Beberapa bentuk implementasi termasuk:

- a. Pembiayaan UMKM syariah
- b. Program bantuan pendidikan dan kesehatan
- c. Digitalisasi layanan perbankan
- d. Penerapan tata kelola perusahaan berbasis syariah
- e. Pengembangan pembiayaan yang berkelanjutan
- f. Program zakat dan wakaf produktif

Namun demikian, BSI juga menghadapi masalah seperti:

Kurangnya pengetahuan tentang keuangan syariah dan persaingan dengan bank konvensional, persepsi umum bahwa bank syariah memiliki biaya yang lebih tinggi dan permasalahan dengan transformasi digital.

BAB 4

ANALISIS KASUS BERDASARKAN MAQASID SYARIAH DAN ESG

4.1 Analisis Berdasarkan Maqasid Syariah

1. Hifz ad-Din (Menjaga Agama)

BSI beroperasi berdasarkan prinsip syariah dan diawasi oleh Dewan Pengawas Syariah. Produk dan layanan yang ditawarkannya tidak mengandung riba, gharar, atau maisir. Hal ini menunjukkan bahwa BSI berusaha untuk memastikan bahwa prinsip agama tetap relevan dengan bisnis.

2. Hifz an-Nafs, atau Perlindungan Jiwa

Bantuan kesehatan, bantuan bencana, dan program kesejahteraan masyarakat adalah beberapa program sosial yang dikelola oleh BSI. Program meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

3. Hifz al-Aql, yang berarti Menjaga Akal

BSI membantu pendidikan dengan beasiswa untuk pendidikan, pengetahuan keuangan syariah, pelatihan usaha kecil dan menengah, dan pendidikan ekonomi syariah. Hal ini menunjukkan bagaimana BSI membantu meningkatkan pengetahuan masyarakat.

4. Hifz an-Nasl, yang berarti menjaga keturunan

Melalui program sosial dan ekonomi yang dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga, BSI mendukung pembangunan masyarakat yang berkelanjutan.

5. Hifz al-Mal, atau Perlindungan Harta

BSI membiayai usaha produktif dan membantu masyarakat dalam pengelolaan keuangan yang sesuai syariah. Tata kelola perusahaan yang baik juga membantu melindungi aset dan kepercayaan konsumen.

4.2 Analisis berdasarkan ESG

A. Lingkungan

BSI mulai menerapkan konsep keuangan hijau dan keuangan berkelanjutan sejak awal. Beberapa inisiatif yang dilakukan termasuk:

- a. Mengurangi penggunaan kertas
- b. Pembiayaan proyek yang ramah lingkungan
- c. Efisiensi energi dalam operasional

Bank masih memiliki tanggung jawab lingkungan, meskipun mereka tidak menghasilkan lebih banyak limbah daripada industri manufaktur.

B. Pribadi

Pada aspek sosial, BSI melakukan berbagai program CSR berbasis Islam seperti:

- a. Didistribusikan zakat
- b. Bantuan pendidikan
- c. Bantuan kesehatan
- d. Wakaf produktif
- e. Mendorong usaha kecil dan menengah (UMKM)

Selain itu, BSI mendukung pertumbuhan ekonomi halal dan menyediakan kesempatan kerja bagi masyarakat.

C. Pengelolaan

Melalui BSI menerapkan tata kelola perusahaan yang baik:

- a. Pengawasan atas laporan keuangan Dewan Pengawas Syariah
- b. Kepatuhan terhadap peraturan OJK
- c. Sistem audit internal

Menjaga kepercayaan masyarakat terhadap bank syariah bergantung pada *corporate governance* yang baik.

BAB 5

DAMPAK EKONOMI, SOSIAL DAN LINGKUNGAN

5.1 Dampak Bisnis

Sektor ekonomi Indonesia sangat dipengaruhi oleh BSI, yang mencakup, antara lain:

1. Penyerapan Karyawan

BSI menawarkan kesempatan kerja kepada masyarakat di berbagai wilayah.

2. Pembiayaan UMKM

BSI membantu usaha kecil dan menengah (UMKM) mendapatkan akses ke pembiayaan syariah.

3. Perbaikan Ekonomi Moral

BSI membantu perkembangan industri halal seperti:

- a. Industri halal
- b. wisata halal
- c. pakaian muslim
- d. makanan halal

4. Pengaruh Faktor Ekonomi

Pembiayaan BSI dapat meningkatkan ekonomi masyarakat dan memiliki efek berantai.

5.2 Pengaruh Sosial

Program CSR dan kegiatan sosial lainnya dapat menunjukkan dampak sosial BSI. Program sosial BSI termasuk:

- a. Beasiswa pendidikan
- b. Bantuan masjid
- c. Bantuan kesehatan
- d. Bantuan korban bencana
- e. Pelatihan bisnis kecil dan menengah

Program ini meningkatkan kesehatan masyarakat.

5.3 Efek dari lingkungan

Walaupun berada di sektor jasa keuangan, BSI masih bertanggung jawab terhadap lingkungan. BSI memulai pelaksanaannya:

- a. Digitalisasi layanan
- b. Pengurangan jumlah kertas yang digunakan
- c. Efisiensi energi
- d. Pembiayaan yang ramah lingkungan

Hal ini menunjukkan bahwa sektor perbankan memiliki kemampuan untuk membantu mempertahankan lingkungan.

Matriks Dampak Ekonomi, Sosial dan Lingkungan

Aspek	Dampak Positif	Tantangan
Ekonomi	Pembiayaan UMKM meningkat	Persaingan bank konvensional
Sosial	Program pendidikan dan kesehatan	Literasi syariah rendah
Lingkungan	Digitalisasi layanan	Implementasi ESG membutuhkan biaya

BAB 6

TANTANGAN DAN SOLUSI

6.1 Masalah

BSI menghadapi sejumlah masalah dalam menerapkan ESG dan Maqasid Syariah, antara lain:

- a. Masyarakat masih kurang memahami ekonomi syariah.
- b. Rivalitas dengan bank tradisional.
- c. Persepsi bahwa layanan bank syariah lebih mahal daripada yang lain.
- d. Problem dengan digitalisasi dan keamanan data
- e. Penting untuk menerapkan ESG.

Solusi dan Rekomendasi

Permasalahan	Solusi
Literasi syariah rendah	Edukasi masyarakat
Digitalisasi belum optimal	Pengembangan teknologi
Persaingan tinggi	Inovasi produk syariah

6.2 Penyelesaian

- a. Beberapa solusi yang mungkin termasuk:
- b. Meningkatkan pendidikan ekonomi syariah
- c. Mengembangkan inovasi digital
- d. Meningkatkan program CSR berbasis Islam
- e. Meningkatkan tata kelola perusahaan
- f. Meningkatkan pembiayaan hijau dan keuangan berkelanjutan.

BAB 7

KESIMPULAN

Pengembangan ekonomi syariah di Indonesia dibantu oleh lembaga keuangan syariah, Bank Syariah Indonesia. BSI mengutamakan aspek sosial dan lingkungan dalam operasinya selain keuntungan.

Upaya untuk mempertahankan nilai agama, kesejahteraan masyarakat, pendidikan, dan perlindungan harta adalah contoh penerapan Maqasid Syariah pada BSI. Selain itu, implementasi ESG menunjukkan upaya BSI untuk mengembangkan bisnis berkelanjutan melalui aspek tata kelola, lingkungan, dan sosial.

BSI memberikan dampak ekonomi melalui penyerapan tenaga kerja dan pembiayaan UMKM. Program CSR berbasis Islam menunjukkan dampak sosial, dan penerapan bank hijau menunjukkan dampak lingkungan.

Penerapan ESG dan Maqasid Syariah dapat menjadi strategi penting untuk keberlanjutan bisnis syariah di masa depan, meskipun masih ada banyak tantangan yang harus ditangani.

DAFTAR PUSTAKA

- Antonio, M.S., 2011. *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani.
https://books.google.com.sg/books?hl=en&lr=&id=r3yFiZMvvdAC&oi=fnd&pg=PA1&dq=info:bCh8H6XnIBQJ:scholar.google.com&ots=Iu2mzORQv4&sig=ns33cCq79-uuVfxdJeuXvCEEToY&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false
- Bank Indonesia, 2026. *Bank Indonesia*. <https://www.bi.go.id>
- Bank Syariah Indonesia, 2026. *ESG dan Sustainability BSI*.
<https://ir.bankbsi.co.id/esg/home.html>
- Bank Syariah Indonesia, 2026. *Website Resmi Bank Syariah Indonesia*.
<https://www.bankbsi.co.id>
- Badan Pusat Statistik, 2026. *Badan Pusat Statistik*. <https://www.bps.go.id>
- Bisnis Indonesia, 2026. *Industri Perbankan Syariah Indonesia*. <https://www.bisnis.com>
- CNBC Indonesia, 2026. *Perkembangan Industri Perbankan Syariah di Indonesia*.
<https://www.cnbcindonesia.com>
- Detik Finance, 2026. *Transformasi Digital Bank Syariah Indonesia*. <https://finance.detik.com>
- DSN-MUI, 2026. *Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia*. <https://dsnmui.or.id>
- Fachurazy, n.d. *Manajemen Bisnis Syariah*.
<https://www.academia.edu/download/84287813/pdf>
- Fachurazy, n.d. *Pengantar Ekonomi Syariah*.
<https://journal.walisongo.ac.id/index.php/economica/article/view/4325?articlesBySimilarityPage=5#articlesBySimilarity>
- IDX Channel, 2026. *Perkembangan Saham dan Perbankan Syariah*.
<https://www.idxchannel.com>
- Journal of Islamic Finance, 2026. *Journal of Islamic Finance*.
<https://journals.iium.edu.my/iiibf-journal/index.php/jif/article/view/928>
- Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan, 2026. *Perkembangan ESG pada Bank Syariah Indonesia*. <https://e-journal.unair.ac.id/JESTT>

- Karim, A.A., 2016. *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Katadata, 2026. *ESG dan Sustainable Finance di Indonesia*. <https://katadata.co.id>
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia, 2026. *Kementerian Keuangan Republik Indonesia*. <https://www.kemenkeu.go.id>
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia, 2026. *Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia*. <https://www.menlhk.go.id>
- KNEKS, 2026. *Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah*. <https://kneks.go.id>
- Kontan.co.id, 2026. *Kinerja Bank Syariah Indonesia*. <https://www.kontan.co.id>
- OECD, 2026. *ESG and Sustainable Finance*. <https://www.oecd.org>
- OJK, 2026. *Otoritas Jasa Keuangan*. <https://www.ojk.go.id>
- OJK, 2026. *Peraturan OJK tentang Keuangan Berkelanjutan*. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan>
- Republika, 2026. *Perkembangan Ekonomi Syariah Nasional*. <https://www.republika.co.id>
- ResearchGate, 2026. *Sustainability Reporting Analysis at Bank Syariah Indonesia*. https://www.researchgate.net/publication/396962446_Maqashid_Syariah-Based_Sustainability_Reporting_Analysis_at_Bank_Syariah_Indonesia_BSI
- SOSEBI Journal, 2026. *Integrasi Prinsip Environmental, Social, and Governance pada Investasi Bank Syariah Indonesia di Pasar Modal Syariah*. https://www.researchgate.net/publication/399207505_INTEGRASI_PRINSIP_ENVIRONMENTAL_SOCIAL_AND_GOVERNANCE_PADA_INVESTASI_BANK_SYARIAH_INDONESIA_DI_PASAR_MODAL_SYARIAH
- Sustainable Finance Indonesia, 2026. *Sustainable Finance Indonesia*. <https://theprakarsa.org/sustainable-finance-fest-2026-dorong-keuangan-berkelanjutan-indonesia/>
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009, 2009. *Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup*. <https://peraturan.bpk.go.id>

Universitas Islam Negeri Satu Tulungagung, 2026. *Integrasi Prinsip ESG dan Maqashid Shariah dalam Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. <https://journal.alafif.org/index.php/jpm/article/view/548>

Universitas Negeri Gorontalo, 2026. *Implementation of ESG Principles in Investment of Bank Syariah Indonesia*. <https://ejournal.iaingorontalo.ac.id/index.php/mut/article/view/2592>

Universitas Pelita Bangsa, 2026. *Tantangan dan Peluang Implementasi ESG di Bank Syariah*. [Tantangan dan Peluang Implementasi ESG di Bank Syariah | MONETARIUM: Journal of Economics Business and Management](#)

Universitas Klabat, 2026. *Maqashid Shariah-Based Sustainability Reporting Analysis at Bank Syariah Indonesia*. <https://ejournal.unklab.ac.id/index.php/kar/article/view/1332>

Universitas Islam Negeri Bukittinggi, 2026. *Model Integrasi ESG dan Maqashid Syari'ah dalam Keberlanjutan Bank Syariah Indonesia*. <https://ejournal.uinbukittinggi.ac.id/index.php/krigan/article/view/9094>